

## ABSTRAK

### KEPUASAN PERNIKAHAN PADA PEREMPUAN YANG BEKERJA

Yohana Natalia  
Fakultas Psikologi  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2009

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepuasan pernikahan pada perempuan yang bekerja. Kepuasan pernikahan adalah suatu penilaian emosional, baik positif maupun negatif, terhadap pernikahan yang dipengaruhi oleh cara pasangan merasakan dan mengevaluasi satu sama lain berdasarkan kejadian atau kondisi dalam pernikahan tersebut.

Kepuasan pernikahan diperoleh dari hasil penilaian positif terhadap delapan area pernikahan, yaitu afeksi, tingkat kepercayaan, tingkat kesetaraan, komunikasi, kehidupan seksual, kehidupan sosial, finansial dan tempat tinggal.

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 50 orang yang berstatus perempuan menikah, bekerja di luar rumah, dan berusia 21-45 tahun. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala, yaitu Skala Kepuasan Pernikahan. Koefisien reliabilitas dari skala ini baik dengan nilai 0,9550.

Hasil yang diperoleh dari data yang diolah dengan uji mean adalah mean empirik 111,34 yang lebih besar dari pada mean teoritik 100 ( $\mu_{\text{empirik}} > \mu_{\text{teoritik}}$ ) dan berdasarkan uji *one sample t-test* diperoleh  $p = 0,004$  ( $p < 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa subjek penelitian memiliki kepuasan pernikahan yang memuaskan.

Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa afeksi memperoleh mean yang paling besar dengan total mean empirik 14,50 yang lebih besar dari mean teoritik 12,5 serta  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil perbandingan mean, subjek penelitian merasakan kepuasan pernikahan yang paling kuat pada area afeksi.

Sedangkan yang memiliki perolehan mean paling kecil adalah kehidupan sosial dengan total mean empirik 13,40 yang lebih besar dari mean teoritik 12,5 dan perolehan  $p = 0,091$  ( $p > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa subjek penelitian mengalami kepuasan pernikahan yang paling lemah dalam bidang kehidupan sosial.

*Kata kunci : kepuasan pernikahan, perempuan bekerja, penilaian emosional*

## ABSTRACT

### MARITAL SATISFACTION IN WORKING WOMEN

Yohana Natalia  
Psychology Faculty  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2009

This research aimed to know the marital satisfaction in women whose working in public sector. Marital satisfaction were either positive and negative emotional judgment toward marriage, based on the evaluation of condition or occurrence within.

Marital satisfaction were gained by making positive emotional judgment toward eight areas of marriage, which were affection, belief, equality, communication, sexual activities, social activities, financia, and home-living.

The whole research subject were 50 married women, working on public sector, and about 21-45 in age. The methods of data collection were obtained by applying scales, the Marital Satisfaction Scales. The scales itself was reliable with the reliability's score were 0,9550.

The research result that processed by mean test shown that empirical mean 111,34 larger than theoritical mean 100 ( $\mu_{\text{empirical}} > \mu_{\text{theoretical}}$ ) and based on one sample t-test, it shown that  $p = 0,004$  ( $p < 0,05$ ). It means that subject felt satisfaction in their marriage.

Based on the result, it shown that affection had maximum mean score, with empirical mean 14,50 larger than theoritical mean 12,5 and  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ). Based on the means comparison, it means that affection had the strogest marital satisfaction from others.

In the other side, social activities had the minimum mean score, with empirical mean 13,40 larger than theoritical mean 12,5 and  $p = 0,091$  ( $p > 0,05$ ). Based on the means comparison, it means that social activities had the weakest satisfaction from others.

*Key word : marital satisfaction, working women, emotional judgment*